











































Berdasarkan Tabel 6, maka nilai perusahaan (Tobin's Q) dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$NP = 3,377 + 0,981P + 2,079S + 0,061Lk + 7,033CSR + 2,605CSR*P + 12,109CSR*S - 0,043CSR*Lk + \epsilon$$

### Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

Uji kelayakan model (*Goodness of Fit*) atau uji statistik F memiliki tujuan untuk menentukan apakah dalam semua variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian dikatakan layak untuk digunakan. Kriteria pengujian kesesuaian model yaitu: (1) *P-value* < 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian; (2) *P-value* > 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian. Berikut merupakan hasil uji serentak atau uji F yang disajikan di dalam Tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7**  
Hasil Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95,646	7	13,664	13,076	,005 <sup>b</sup>
	Residual	630,841	142	4,443		
	Total	726,487	149			

a. Predictors: (Constant), CSR\*Lk, CSR\*P, CSR\*S, Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2022

Pada Tabel 7 di atas dapat diketahui *p-value* yang diperoleh lebih kecil dari alpha 5% atau 0,05 yaitu sebesar 0,005 dengan nilai F hitung sebesar 13,076, maka hal ini dapat menunjukkan ketiga variabel prediktor atau independen dengan dua variabel pemoderasi yang dikalikan dengan variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan secara serentak terhadap variabel respon atau dependen, sehingga layak digunakan pada uji berikutnya.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan presentase seberapa besar pengaruh variabel independen dalam penelitian yang terdiri atas profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan interaksi antara csr dengan profitabilitas (CSR\*P), interaksi antara csr dengan solvabilitas (CSR\*S), serta interaksi antara csr dengan likuiditas (CSR\*Lk) terhadap perubahan variabel dependen nilai perusahaan. Berikut adalah nilai *R-Square* yang diperoleh dari hasil output SPSS dalam Tabel 8 berikut ini:

**Tabel 8**  
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,363 <sup>a</sup>	,252	,184	,210773

a. Predictors: (Constant), CSR\*Lk, CSR\*P, CSR\*S, CSR, Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,253. Hal ini menandakan bahwa variabel di dalam model yaitu profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, interaksi antara csr dengan profitabilitas (CSR\*P), interaksi antara csr dengan solvabilitas (CSR\*S), dan interaksi antara csr dengan likuiditas (CSR\*Lk) dapat menjelaskan sebesar 25,3%, sedangkan sisanya

yaitu sebesar 74,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian, sehingga nilai dari faktor lain tidak ada dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 98). Hasil output SPSS mendapatkan nilai dari Uji t yang disajikan pada Tabel 9 sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Hasil Perhitungan Uji t**

Model	$t_{hitung}$	Sig.	Keterangan
1 P	3,106	0,002	Berpengaruh signifikan
S	2,100	0,037	Berpengaruh signifikan
Lk	0,385	0,701	Tidak berpengaruh signifikan
CSR	2,456	0,015	Berpengaruh signifikan
CSR*P	2,405	0,017	Berpengaruh signifikan
CSR*S	3,359	0,001	Berpengaruh signifikan
CSR*Lk	-0,083	0,934	Tidak berpengaruh signifikan

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2022

### Pembahasan

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini sesuai dengan perspektif teori sinyal yang mengungkapkan bahwa peningkatan nilai profitabilitas yang ada di laporan keuangan perusahaan merupakan sebuah informasi berupa sinyal positif yang diberikan kepada para investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang memuaskan serta memiliki prospek pertumbuhan usaha yang baik pada masa yang akan datang. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik dan sehat, sehingga memberikan sinyal yang positif terhadap para investor agar menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan perspektif teori *stakeholder* yang mengungkapkan bahwa cara terbaik suatu perusahaan agar mampu bertahan dan berhasil dalam jangka waktu yang panjang, maka perusahaan tersebut harus mengetahui keinginan (*wants*) dan kebutuhan (*needs*) dari setiap *stakeholder*, sehingga manajemen perusahaan berusaha untuk memenuhi hal tersebut. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung sering membagikan dividen kepada para investor.

#### Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hal ini sesuai dengan cara pandang teori *stakeholder* yang menyatakan yaitu manajemen perusahaan harus memenuhi keinginan (*wants*) dan kebutuhan (*needs*) dari setiap *stakeholder*. Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* yang tinggi menunjukkan tingginya kewajiban perusahaan kepada para kreditor (Mariani *et al.*, 2016). *Debt asset ratio* adalah suatu rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Sawir (2016: 13) semakin tinggi *debt asset ratio*, sementara proporsi total aktiva tetap maka utang yang dimiliki perusahaan semakin membesar. Yang berarti rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin membesar. Sebaliknya bila *debt ratio* semakin mengecil, maka risiko keuangan perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin mengecil.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa nilai koefisiensi regresi bernilai positif, yaitu semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan akan meningkat. Para investor mulai tidak tertarik pada saham tersebut sehingga nilai perusahaan tersebut mengalami penurunan. Hasil tersebut sesuai dengan perspektif teori *stakeholder* yang mengungkapkan bahwa manajemen perusahaan harus memenuhi keinginan (*wants*) dan kebutuhan (*needs*) dari setiap *stakeholder*. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dibayar. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan investor dalam melakukan investasi tidak memperhatikan faktor likuiditas perusahaan yang diprosikan dengan *current ratio*. Para *stakeholder* yaitu investor kurang tertarik pada rasio likuiditas, karena hal tersebut menyangkut mengenai kondisi internal dalam suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Investor lebih tertarik terhadap rasio jangka panjang yang memiliki nilai lebih atas pengembalian investasinya.

### **Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya praktik CSR mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan adanya pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan maka akan direspon positif oleh investor sehingga banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut yang akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dengan tingginya tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial (CSR) juga akan meningkatkan loyalitas pelanggan, sehingga penjualan perusahaan juga akan bertambah, dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa nilai koefisiensi regresi bernilai positif, yaitu jika nilai profitabilitas yang dimoderasi csr semakin tinggi maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Hal itu yang diharapkan oleh investor dalam memandang tingkat keuntungan perusahaan. Angka profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi. Perusahaan yang punya angka profitabilitas yang tinggi serta didukung oleh pengungkapan csr yang tinggi, maka dapat menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi pula. Bila perusahaan punya angka profitabilitas yang tinggi dan ditambah pula dengan perusahaan itu mengungkapkan CSRnya maka perusahaan akan jauh berbobot dimata para investor. Pengungkapan hal ini dapat memberikan sinyal yang bagus ke para investor.

### **Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa nilai koefisiensi regresi bernilai positif yaitu dengan adanya kegiatan *corporate social responsibility* mampu memoderasi sehingga memperkuat hubungan antara solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena pelaporan dan pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* merupakan sebuah strategi dan upaya suatu manajemen perusahaan untuk memberikan sebuah sinyal positif terhadap *stakeholder* atau para investor bahwa perusahaan tersebut transparan, akuntabel, dan memiliki komitmen terhadap keberlanjutan bisnis yang ramah terhadap lingkungan dan sosial. Prabowo dan Indriastuti (2020) mengungkapkan bahwa meskipun tingkat utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan tinggi, namun jika perusahaan tersebut memiliki hubungan yang baik antara perusahaan dengan *debtholder* dan mampu memberikan informasi tanggung jawab sosial yang baik maka perusahaan tersebut

diduga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Teori legitimasi digunakan dalam pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dan *corporate social responsibility* sebagai variabel pemoderasi. Teori legitimasi digunakan juga sebagai informasi bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam menangani masalah sosial dan lingkungan.

### **Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam Memoderasi Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan perspektif teori legitimasi yang mendasari pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan yang dinilai dari faktor likuiditasnya. Legitimasi mendasari hubungan antara suatu perusahaan dengan sosial masyarakat sekitar perusahaan yaitu sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang memiliki tingkat tanggung jawab sosial yang tinggi dan perusahaan tersebut bisa dikatakan likuid mampu memberikan nilai lebih dan mampu meyakinkan para investor bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan nilai perusahaan, sehingga para investor tertarik terhadap perusahaan dan memulai investasi di perusahaan tersebut. Dengan adanya kegiatan *corporate social responsibility* perusahaan mampu mendapatkan pengakuan dari masyarakat terutama para investor. Meskipun para investor tidak memperhatikan besar atau kecilnya tingkat likuiditas perusahaan, namun jika perusahaan mampu mengungkapkan tanggung jawab sosial, maka para investor memberikan nilai lebih terhadap perusahaan tersebut.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang didapatkan dengan melihat dan mengumpulkan data *annual report* dan *financial statement* perusahaan. Obyek penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan csr sebagai variabel pemoderasi. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa: 1) Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga terdukung. Kondisi ini menunjukkan semakin baik pertumbuhan profitabilitas, berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. 2) Solvabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga terdukung. Kondisi ini menunjukkan bila *debt asset ratio* semakin tinggi, sedangkan proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. 3) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga tidak terdukung. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin kecil *current ratio* maka semakin tidak likuid perusahaan dalam meningkatkan harga lembar per saham sehingga berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. 4) *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga terdukung. Kondisi ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi nilai csr akan sangat mempengaruhi persepsi pasar terhadap perusahaan tersebut, sehingga juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. 5) *Corporate social responsibility* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga terdukung. Kondisi ini mencerminkan nilai profitabilitas yang dimoderasi csr semakin tinggi maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini tentu mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang memerlukan perbaikan serta perkembangan lebih lanjut, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang memoderasi profitabilitas,

solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan yaitu hanya menggunakan csr, sedangkan masih banyak variabel pemoderasi lain yang mampu memberikan hubungan variabel independen terhadap nilai perusahaan, misalnya menggunakan *good corporate governance* yang telah diteliti.

### Saran

Dari kesimpulan serta keterbatasan-keterbatasan penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti memperluas tahun periode pengamatan agar mampu menunjukkan kondisi nilai perusahaan yang lebih merinci misalnya melakukan periode pengamatan lebih dari lima tahun, sehingga mampu memberikan penelitian yang lebih menyeluruh pada sektor perusahaan yang akan diteliti khususnya pada perusahaan sektor energi; 2) Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti menambahkan variabel independen, misalnya menggunakan variabel ukuran perusahaan (*size*) dan kepemilikan institusional agar mampu memberikan gambaran pengaruh yang lebih mendetail mengenai pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *corporate social responsibility*; 3) Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel pemoderasi selain *corporate social responsibility*, misalnya menggunakan *good corporate governance* (GCG), kebijakan dividen serta kepemilikan manajerial; 4) Bagi perusahaan, sebaiknya lebih banyak mengungkapkan kegiatan *corporate social responsibility*. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang memberikan pengungkapan tanggung jawab sosial akan memberikan hal yang positif terhadap *stakeholder*, bukan hanya untuk investor saja, melainkan masyarakat umum yang terdampak akibat kegiatan operasional perusahaan; 5) Bagi investor, sebaiknya lebih memahami serta mampu mendapatkan informasi mengenai profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* serta hubungan ketiga variabel tersebut dengan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aufa, Y. Q. 2018. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Bawafi, M. H., dan A. Prasetyo. 2015. terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* (1)5: 721–730.
- Brigham, E.F dan L.C. Gapenski. 2016. *Manajemen Keuangan*, diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesepuluh. Buku kedua, Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, E. F., dan J. F. Houston, J. F. 2016. *Essentials of Financial Management*. Fourteen Edition. Cengage Learning Asia Pte Ltd. Terjemahan N.I. Sallama dan F. Kusumastuti.
2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Jilid 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Chumaidah, dan M. P. Priyadi. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7(3): 1–20.
- Danang. 2013. *Metode Penelitian Akuntansi*. PT. Refika. Bandung.
- Darmawi, H. 2015. *Manajemen Perbankan*. Edisi II. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dewi, N. M. L., dan Suputra, I D.G. D. 2019. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage pada Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi* (2) 8: 26 – 54
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Cetakan Kesembilan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadi, N. 2011. *Corporate Social Responsibilit*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Herawaty, V. 2008. Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari



- Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* (2) 10: 97-108.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Buku Seru. Jakarta.
- Husnan, S., dan Pudjiastuti, E. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kejujuh. Cetakan Kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kesepuluh. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Lako, A. 2011. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.
- Mariani, W. E., Rasmini, N. K., dan Mimba, N. P. S. H. 2016. Kemampuan Good Corporate Governance dan CSR Memoderasi Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* (9) 5: 2801-2836.
- Mario. 2015. Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPL, dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus pada 10 Bank Terbaik di Indonesia). *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 4 No. 1. Universitas Surabaya
- Michalski, G. 2010. Planning optimal from the firm value creation perspective. levels of operating cash investments. *Romanian Journal of Economic Forecasting* (1) 13: 198-214.
- Nadhifah, H., dan T. Mildawati. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 3(3): 1-17.
- Prabowo, S., dan Indriastuti, M. 2020. Pengaruh profitabilitas solvabilitas dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)* (1) 4 : 1153-1175.
- Prastowo, D. Dan R. Juliarty. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. UPP SIM YKPN. Yogyakarta.
- Rika, N., dan Islahuddin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase kepemilikan Menejerial sebagai Variabel Moderating. *Symposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak
- Rinnaya, I. Y., R. Andini dan A. Oemar. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting*. Maret (2) 2.
- Rochaety, E., Tresnati, R., dan A. M. Latief. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Rosiana, Gusty dan Ayu. 2013. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5.3, 2013 , h:723-738
- Rudangga, I. G. N. G., dan G. M. Sudiarta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* (7) 5: 569-576.
- Sartono, A. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasinya*. BPF. Yogyakarta.
- Sawir, A. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Edisi III. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sembiring, E. R. 2005. Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *MAKSI*, 6.
- Sirait, P. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Ekuilibria. Yogyakarta.
- Silvia. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Solihin, I. 2015. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sucuahi, W., dan J. M. Cambarihan. 2016. Influence of Profitability to the Firm Value of

- Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research* (2) 5: 1-8.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Alfabeta. Bandung.
- Tumanan, N., dan D. Ratnawati. 2019. Pengaruh Likuiditas, profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Foods and Beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* (2) 8: 1-19.
- Wulandari, N. M. I., dan I. G. B. Wiksuana. 2017. Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* (3) 6: 1278-1311.
- Yufita, A., dan Andayani. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan, Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan: Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* (3) 8: 1-19.